

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Fakultas Agama Islam memiliki sejarah yang dapat ditinjau dan diruntut dari tahun 1958. Awal mulanya didirikanlah akademi tabligh Muhammadiyah yang itu sebagai buah dari musyawarah tabligh nasional di Solo, Jawa Tengah. Akademi tabligh ini yang sebelumnya menjadi awal mula Fakultas Agama Islam berada dalam naungan pimpinan pusat Muhammadiyah bagian tabligh. Akademi ini memiliki tujuan melahirkan mubaligh dan da'i dalam rangka berdakwah dengan menyebarkan *amar ma'ruf nahi munkar* serta mengembangkan dakwah Muhammadiyah. Akademi ini berlangsung hingga tahun 1963.

Tahun 1963, akademi tabligh ini diubah namanya menjadi Fakultas Agama Islam jurusan dakwah dan kegiatannya berpusat di SD Muhammadiyah Kauman. Fakultas ini adalah cabang kelas jauh dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Berselang tiga tahun setelah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di dirikan pada tahun 1984 Fakultas Agama Islam bergabung pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nama fakultas sebagai fakultas dakwah. Fakultas dakwah ini kemudian memiliki tempat belajarnya pada komplek Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di jalan Hos cokroaminoto no 17 yang saat ini digunakan sebagai klinik AMC Muhammadiyah.

Tahun 1987 fakultas dakwah dibagi menjadi dua yaitu fakultas dakwah dan fakultas tarbiyah karena usulan dari koordinator perguruan tinggi

Agama islam wilayah III DIY karena ditentukanya penyesuaian nama fakultas pada perguruan tinggi swasta yang terdapat pada daerah Yogyakarta dengan Institut agama islam negeri (IAIN).

Tahun 1995 berdasarkan keputusan menteri fakultas dakwah dan tarbiyah disatukan menjadi dibawah naungan Fakultas Agama Islam. Hal itu berdasarkan keputusan menteri No. 72 tahun 1995. Di Fakultas Agama Islam terdapat tiga program studi diantaranya adalah jurusan Agama islam atau yang dikenal dengan prodi Pendidikan Agama Islam, yang kedua adalah jurusan Komunikasi atau yang dikenal dengan prodi komunikasi dan penyiaran islam, dan yang ketiga adalah jurusan ekonomi syariah atau dikenal dengan prodi ekonomi perbankan islam. Penjelasan tentang sejarah singkat yang disebutkan diatas berasal dari panduan akademik tahun 2016/2017 universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tujuan menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu pengetahuanya serta dalam teknologi juga yang semua itu berlandaskan nilai-nilai islam untuk kemaslahatan ummat. Visi misi dan tujuan Fakultas Agama Islam dikutip dari website dan buku panduan akademik tahun 2016/2017. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki visi, misi, dan tujuan pendidikan. diantaranya adalah :

a. Visi

Fakultas Agama Islam memiliki visi untuk mencerahkan bangsa di bidang keislaman yang berlandaskan semangat juang Muhammadiyah dan professional yang relevan dengan zaman. Hal itu tentu membutuhkan komitmen. Diantara komitmen tersebut adalah :

- 1) Memiliki orientasi di bidang pendidikan yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan dalam ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- 2) Menekankan terciptanya kemampuan progresif pada keseluruhan wacana akademik.
- 3) Membangun semangat berlembaga dan berkinerja dengan semangat jihad, ikhlas, serta ukhuwah islamiyah.
- 4) Mencetak kader Muhammadiyah yang memiliki keimanan, ketaqwaan dalam amar *ma'ruf nahi munkar* yang dapat bermanfaat bagi umat

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban yang terus berkembang
- 2) Sebagai pusat amal usaha pendidikan yang ditujukan untuk menyejahterakan dan mencerdaskan umat.
- 3) Mendukung pendidikan dimana Yogyakarta terkenal sebagai kota dengan budaya dan pendidikan yang beragam.
- 4) Menjadi lembaga yang professional dalam mengelola pendidikan dan mengembangkan sumberdaya masyarakat.
- 5) Mencetak peserta didik yang nantinya akan menjadi lulusan yang bertaqwa, beriman, berakhlak mulia serta berwawasan dan memiliki kemampuan untuk bersaing di zaman modern ini.

c. Tujuan Pendidikan

Pendidikan di Fakultas Agama Islam memiliki tujuan untuk melahirkan alumni yang memiliki kompetensi kualifikasi sebagai berikut :

- 1) Berkemampuan dalam mengamati, menganalisis, meneliti, dan membawa psesuatu yang dapat memperbaharui dalam permasalahan pendidikan, konseling, dan perbankan islam.

- 2) Memiliki bekal yang mencukupi dalam pengetahuan islam sehingga mampu berdakwah dan ber amar ma'ruf nahi munkar.
- 3) Memiliki keyakinan yang teguh bahwa islam adalah sumber kebenaran dan menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari dan sanggup menjadi penerus dakwah Muhammadiyah.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Unggul dalam pendidikan agama islam serta dalam penguasaan teknologi sehingga terciptalah guru agama islam yang berkompeten dan professional. Visi ini berangkat dari visi Fakultas Agama Islam yang unggul serta memiliki semangat jihad *amar ma'rif nahi munkar* dan professional.

b. Misi

Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki misi untuk menyediakan pendidikan dan pembelajaran Agama islam secara berkelanjutan. Hal itu dilaksanakan dan dilakukanya penelitian dan kegiatan ilmiah yang berkenaan dengan Pendidikan Agama Islam seperti mengadakan kerjasama dengan masyarakat dan pengabdian masyarakat guna memperkuat dakwah islam dan penerapan asas inti ajaran islam seperti aqidah, ibadah, dan sosial pada masyarakat luas.

c. Tujuan

Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan mencetak sarjana yang memiliki kompetensi pendidikan yang professional serta memiliki dasar landasan beragama yang baik dalam beragama guna memberi pelayanan pendidikan dan berdakwah pada umat. Diantara tujuan prodi Pendidikan Agama Islam juga mengoptimalisasi pertumbuhan pengajar dan pendidik agar seimbang dengan kebutuhan zaman yang mampu menghadapi permasalahan kontemporer masakini dan dapat memberdayakan masyarakat dan berguna bagi umat.

4. Pimpinan dan Pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tabel 17
Daftar Pimpinan Fakultas Agama Islam

Dekan	Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
-------	----------------------------

Wakil Dekan Bid. I	Amelai Pratiwi, SE., ME.,
Wakil Dekan Bid. II	Syarif As'ad, S.El., ME
Kaprodi KPI	Twediana Budi Hapsari, M.Si., Ph.D.
Sekretaris prodi kpi	Rafidila Vebryanda, S.I.Kom., M.I.Kom.
Sekretaris prodi kki (ipicom)	Faturrahman Kamal, Lc., MSI.
Korlab. Prodi. KKI	Ahmad Hermawan, Lc., MA.
Kaprodi PAI	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.
Sekretaris Prodi PAI	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I
Kaprodi Muamalat/ EPI	Dr. Maesyaroh, MA
Sekretaris Prodi Muamalat/EPI	Satria Utama, S.El., M.EI
Korlab. Prodi. EPI	M. Zakky Ishaq, S.El.,M.Sc.

Tabel 18
Daftar Pengajar PAI

No	Pengajar Prodi PAI
1.	Prof. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.
2.	Dr. Arif Budi Raharjo. MSi
3.	Dr. Abdul madjid, M.Ag
4.	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
5.	Drs. Dwi Santosa, M.Pd.
6.	Drs. Ghofar Ismail, S.Ag., MA.
7.	Drs. Marsudi Iman, M.Ag
8.	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.
9.	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd.I., M.A.
10.	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I
11.	Dr. Muhammad Samsudin, S.Ag.,M.Ag.
12.	Drs. Syamsudin.,M.Pd.
13.	Drs. YusufA. Hasan., M.Ag
14.	Nurwanto., S.Ag., M.A., M.Ed
15.	Anita Aisyah, S.Psi., M.Psi.
16.	Anisa Dwi Makrufi, S.Pd., M.Pd.I
17.	Ratnasari, S.Pd.I., M. Psi
18.	Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.I
19.	Fajar Rahmandani, Lc., M.Hum.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 19
Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi

No	Skor	Keterangan
----	------	------------

1.	0,386	Valid
2.	0,703	Valid
3.	0,703	Valid
4.	0,470	Valid
5.	0,765	Valid
6.	0,513	Valid
7.	0,856	Valid
8.	0,856	Valid
9.	0,851	Valid
10.	0,905	Valid
11.	0,905	Valid
12.	0,673	Valid
13.	0,860	Valid
14.	0,772	Valid
15.	0,851	Valid
16.	0,890	Valid
17.	0,951	Valid
18.	0,951	Valid
19.	0,836	Valid
20.	0,851	Valid
21.	0,913	Valid
22.	0,803	Valid
23.	0,659	Valid
24.	0,659	Valid
25.	0,671	Valid
26.	0,369	Valid
27.	0,507	Valid

Tabel diatas menunjukkan butir soal valid yang tersisa berjumlah 27 butir soal. Butir soal yang tidak valid lebih rendah dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} 0.361. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti dihapus kemudian digunakan butiran soal yang valid untuk penelitian karena sudah layak untuk dijadikan kuisisioner penelitian.

Tabel 20
Uji Validitas Angket Prestasi Belajar

No	Skor	Keterangan
1	0,853	Valid
2	0,777	Valid
3	0,853	Valid
4	0,456	Valid
5	0,590	Valid
6	0,463	Valid
7	0,853	Valid
8	0,677	Valid
9	0,443	Valid

10	0,553	Valid
11	0,643	Valid
12	0,502	Valid
13	0,380	Valid
14	0,517	Valid
15	0,553	Valid
16	0,777	Valid
17	0,590	Valid
18	0,637	Valid
19	0,702	Valid
20	0,597	Valid
21	0,409	Valid
22	0,574	Valid
23	0,491	Valid
24	0,645	Valid

Tabel diatas menunjukkan butir soal valid yang tersisa berjumlah 24 butir soal. Butir soal yang tidak valid lebih rendah dari r_{tabel} dengan nilai r_{tabel} 0.361. Butir soal yang tidak valid oleh peneliti dihapus kemudian digunakan butiran soal yang valid untuk penelitian karena sudah layak untuk dijadikan kuisisioner penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 21
Uji Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.972	27

Tabel diatas menunjukan bahwa butir soal variabel keaktifan berorganisasi yang didapatkan nilai *Alpha* 0.972 lebih besar dari 0.7. yang mana butir soal kuisisioner tentang keaktifan berorganisasi sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur dan kemudian sudah dapat digunakan untuk pengambilan data.

Tabel 22

Uji Reliabilitas Prestasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas pada prestasi belajar yang didapatkan adalah nilai *Alpha* 0.905 lebih besar dari 0.7. yang mana itu butir soal kuisisioner tentang prestasi belajar sudah dapat dikatakan reliabel atau terpercaya

2. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas Data

Tabel 23
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

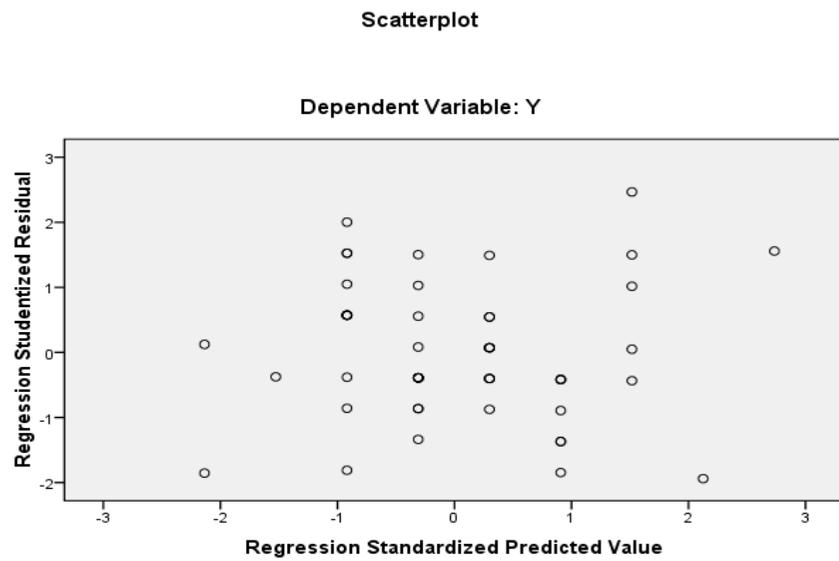
		X	Y
N		55	55
Normal Parameters ^a	Mean	22.49	17.84
	Std. Deviation	1.643	2.115
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.163
	Positive	.125	.163
	Negative	-.167	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		1.239	1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093	.108

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh data yaitu data Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah data Kolmogorov-Smirnov karena responden yang diambil >50. Kemudian diketahui bahwa variabel keaktifan berorganisasi (X) memiliki nilai sig. 0.093 sedangkan variable prestasi belajar (Y) memiliki nilai sig. 0.108. Hal ini berarti bahwa kedua variabel < 0.05, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel memiliki data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan dengan output *Scatter Plot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

3. Tingkat Keaktifan Berorganisasi

Tabel 24
Tingkat Keaktifan Berorganisasi

		Statistics	
		keaktifan	prestasi
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		22.49	17.84
Median		23.00	17.00
Std. Deviation		1.643	2.115
Range		8	9
Minimum		18	14
Maximum		26	23

Dari tabel di atas didapatkan bahwa nilai minimum dari keaktifan berorganisasi adalah 18 sedangkan nilai maksimum keaktifan berorganisasi adalah 26. Mean dari hasil penelitian ini sebesar 22,49 untuk keaktifan berorganisasi dan standar deviasi keaktifan berorganisasi adalah 1,643.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menghitung jumlah interval penelitian ini menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah Kelas

n : Jumlah Responden

Log : Logaritma

Adapun perhitungannya adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log 55$$

$$= 1 + 3,3 (1.740363)$$

$$= 1 + 5,743$$

$$= 6,743 \text{ yang dibulatkan menjadi } 7$$

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

$$\text{Rentang data} = \text{maksimum} - \text{minimum}$$

$$= 26 - 18$$

$$= 8$$

c. Menghitung Panjang Kelas Interval

Menghitung panjang kelas interval masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{8}{7}$$

$$= 0,875 \text{ yang dibulatkan menjadi } 1$$

d. Penyusunan Kelas Interval

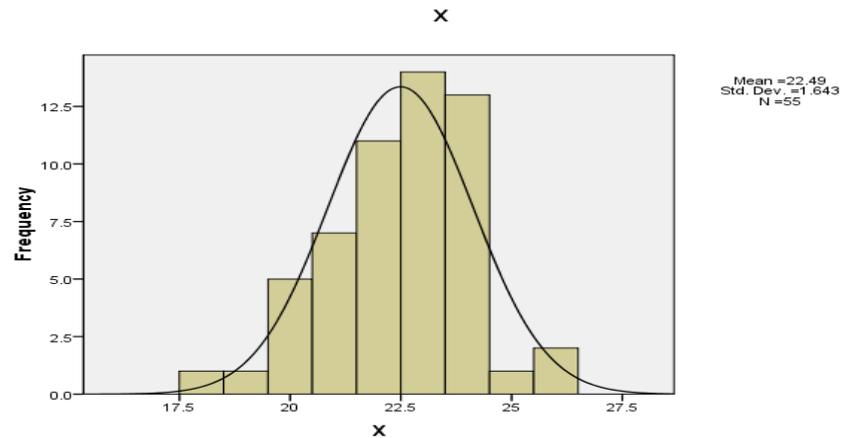
Tabel 25
Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	18	1	2 %
2	19	1	2 %
3	20	5	9 %
4	21	7	12 %
5	22	11	20 %
6	23	14	25 %
7	24	13	24 %
8	25	1	2 %
9	26	2	4 %

Kelas interval tertinggi yang didapat dari penghitungan diatas adalah kelas 23 yang didalamnya terdiri oleh 14 mahasiswa. Adapun kelas

terendah dari penghitungan diatas adalah kelas 18, 19 dan 25 yang masing-masing terdiri dari 1 mahasiswa.

Adapun histogram dari tabel frekuensi diatas adalah:



Gambar 2 Histogram Frekuensi Keaktifan Berorganisasi

Pada variable keaktifan berorganisasi ini dapat ditentukan ukuran tinggi maupun rendahnya keaktifan berorganisasi tersebut dengan menghitung nilai mean (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((27 \times 1) + (27 \times 0)) \\
 &= \frac{1}{2} (27 + 0) \\
 &= \frac{1}{2} (27) \\
 &= 13,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} (\text{skor tinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} ((27 \times 1) - (27 \times 0)) \\
 &= \frac{1}{6} (27 - 0) \\
 &= \frac{1}{6} (27) \\
 &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan diatas diperoleh hasil nilai mean ideal (Mi) sebesar 13, sedangkan untuk standar deviasi (Sdi) yang didapatkan

adalah sebesar 4. Kemudian untuk mengkategorikan tinggi rendahnya keaktifan berorganisasi yang dimiliki mahasiswa digunakan perhitungan sebagai berikut:

1) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1 Sdi$$

$$= X < 27 - 1(4)$$

$$= X < 27 - 4$$

$$= X < 23$$

2) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$$

$$= 27 > X \geq 27 - 1(4)$$

$$= 27 > X \geq 23$$

3) Tinggi

$$= Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$$

$$= 27 + 1(4) > X \geq 27$$

$$= 27 + 4 > X \geq 27$$

$$= 31 > X \geq 27$$

4) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1 Sdi$$

$$= X \geq 27 + 1(4)$$

$$= X \geq 27 + 4$$

$$= X \geq 31$$

Dari data diatas kemudian disusun pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 26
Pengkategorian Keaktifan Berorganisasi

No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1 Sdi$	$X < 23$	Sangat Rendah

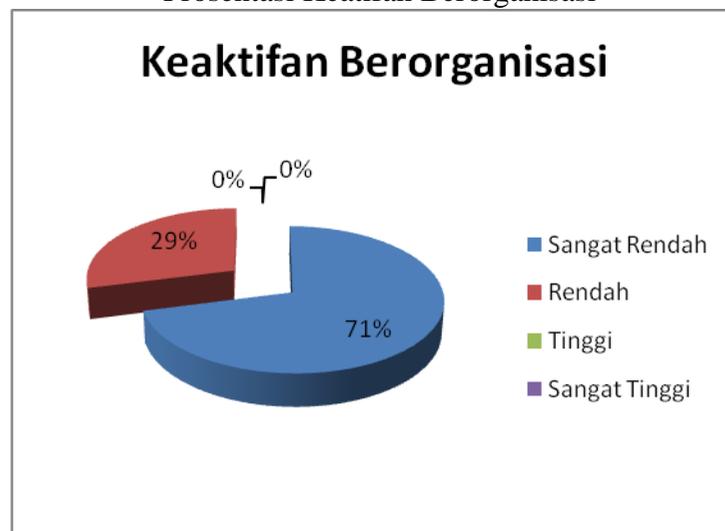
2	$M_i > X \geq M_i - 1 \text{ Sdi}$	$27 > X \geq 23$	Rendah
3	$M_i + 1 \text{ Sdi} > X \geq M_i$	$31 > X \geq 27$	Tinggi
4	$X \geq M_i + 1 \text{ Sdi}$	$X \geq 31$	Sangat Tinggi

Tabel 27
Distribusi Frekuensi Keaktifan Berorganisasi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 23$	39	71 %
Rendah	$27 > X \geq 23$	16	29 %
Tinggi	$31 > X \geq 27$	0	0 %
Sangat Tinggi	$X \geq 31$	0	0 %
Jumlah		55	100 %

Kategori Keaktifan Berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dilihat pada diagram *pie chart* berikut:

Gambar 3
Prosentasi Keaktifan Berorganisasi



Gambar 2 Prosentasi Keaktifan Berorganisasi

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa frekuensi keaktifan berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang ikut dalam organisasi berada pada kategori sangat rendah yang ditunjukkan dengan persentase sebanyak 71 %, dan kategori rendah yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 29 %. Artinya dari grafik diatas disimpulkan bahwa tingkat keaktifan berorganisasi di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang ikut dalam organisasi tergolong sangat rendah dengan presentase sebesar 70 %.

4. Tingkat Prestasi Belajar

Tabel 28
Uji Dekriptif Frekuensi

		Statistics	
		keaktifan	prestasi
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		22.49	17.84
Median		23.00	17.00
Std. Deviation		1.643	2.115
Range		8	9
Minimum		18	14
Maximum		26	23

Dari tabel di atas didapatkan bahwa nilai minimum dari prestasi belajar adalah 14 sedangkan nilai maksimum prestasi belajar adalah 23. Mean dari hasil penelitian ini sebesar 17,84 untuk prestasi belajar dan standar deviasi prestasi belajar adalah.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menghitung jumlah interval penelitian ini menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah Kelas

n : Jumlah Responden

Log : Logaritma

Adapun perhitungannya adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log 55$$

$$= 1 + 3,3 (1.740363)$$

$$= 1 + 5,743$$

= 6,743 yang dibulatkan menjadi 7

b. Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

Rentang data = maksimum – minimum

= 23 – 14

= 9

c. Menghitung Panjang Kelas Interval

Menghitung panjang kelas interval masih menggunakan rumus Sturges mengutip dari Sugiono (2017: 34). Rumus tersebut adalah :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

$$= \frac{9}{7}$$

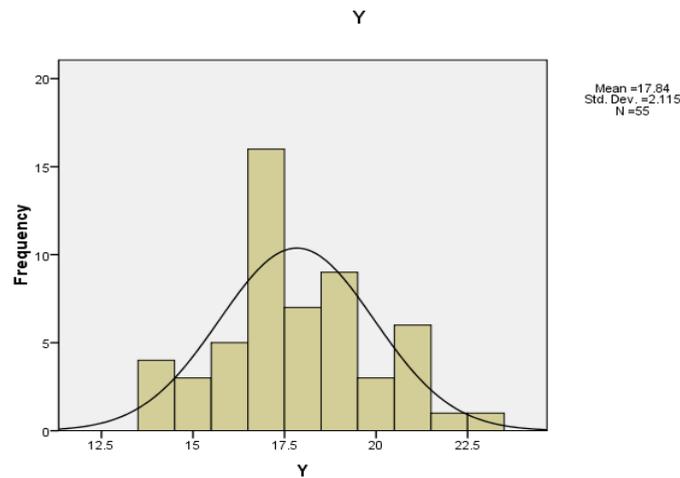
= 1,285 yang dibulatkan menjadi 1

d. Penyusunan Kelas Interval

Tabel 29
Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	Frekuensi
1	14	4	7 %
2	15	3	5 %
3	16	5	9 %
4	17	16	29 %
5	18	7	12 %
6	19	9	16 %
7	20	3	5 %
8	21	6	11 %
9	22	1	2 %
10	23	1	2 %

Kelas interval tertinggi yang didapat dari penghitungan diatas adalah kelas 17 yang didalamnya terdiri oleh 16 mahasiswa. Adapun kelas terendah dari penghitungan diatas adalah kelas 22, 23 yang masing-masing terdiri dari 1 mahasiswa.



Gambar 4 Histogram Frekuensi Prestasi Belajar

Pada variable prestasi belajar dapat ditentukan ukuran tinggi maupun rendahnya prestasi belajar tersebut dengan menghitung nilai mean (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{ skor tinggi ideal} + \text{ skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} ((24 \times 1) + (24 \times 0)) \\
 &= \frac{1}{2} (24 + 0) \\
 &= \frac{1}{2} (24) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{ skor tinggi ideal} - \text{ skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} ((24 \times 1) - (24 \times 0)) \\
 &= \frac{1}{6} (24 - 0) \\
 &= \frac{1}{6} (24) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan diatas diperoleh hasil nilai mean ideal (M_i) sebesar 12, sedangkan untuk standar deviasi (S_{di}) yang didapatkan adalah sebesar 4. Kemudian untuk mengkategorikan tinggi rendahnya prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa digunakan perhitungan sebagai berikut:

1) Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1 Sdi$$

$$= X < 12 - 1(4)$$

$$= X < 12 - 4$$

$$= X < 8$$

2) Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$$

$$= 12 > X \geq 12 - 1(4)$$

$$= 12 > X \geq 8$$

3) Tinggi

$$= Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$$

$$= 12 + 1(4) > X \geq 12$$

$$= 12 + 4 > X \geq 12$$

$$= 16 > X \geq 12$$

4) Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1 Sdi$$

$$= X \geq 12 + 1(4)$$

$$= X \geq 12 + 4$$

$$= X \geq 16$$

Dari data diatas kemudian disusun pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 30
Pengkategorian Prestasi Belajar

No	Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1 Sdi$	$X < 8$	Sangat Rendah
2	$Mi > X \geq Mi - 1 Sdi$	$12 > X \geq 8$	Rendah
3	$Mi + 1 Sdi > X \geq Mi$	$16 > X \geq 12$	Tinggi
4	$X \geq Mi + 1 Sdi$	$X \geq 16$	Sangat Tinggi

Tabel 31
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$X < 8$	0	0 %
Rendah	$12 > X \geq 8$	0	0 %
Tinggi	$16 > X \geq 12$	12	22 %
Sangat Tinggi	$X \geq 16$	43	78 %
Jumlah		55	100 %

Kategori Keaktifan Berorganisasi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dilihat pada diagram *pie chart* berikut:

Gambar 5
Persentase Prestasi Belajar



Gambar 5 Persentase Prestasi Belajar

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa frekuensi prestasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang ikut dalam organisasi berada pada kategori sangat tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebanyak 78 %, dan kategori tinggi yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 22 %. Artinya dari grafik diatas disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar di kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015 yang ikut dalam organisasi tergolong sangat tinggi dengan persentase sebesar 78 %.

5. Uji Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015. Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka diperlukan uji hipotesis.

Ha : Ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar.

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan maka terdapat syarat yang harus dipenuhi yaitu:

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima

Tabel 32
Uji Korelasi

Correlations

		Keaktifan Berorganisasi	Prestasi Belajar
Keaktifan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	-.019
	Sig. (2-tailed)		.890
	N	55	55
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-.019	1
	Sig. (2-tailed)	.890	
	N	55	55

Dari tabel uji korelasi diatas disimpulkan dengan berlandaskan syarat yang telah ditentukan yaitu apabila $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima. Pada kenyataanya pada tabel korelasi diatas menyebutkan bahwa signifikan yang terdapat pada keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar adalah sebesar 0,890, yang itu maka $0,890 > 0,05$. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 33
Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.019 ^a	.000	-.018	2.134

a. Predictors: (Constant), keaktifan org

Pada tabel summary diatas, perlu diperhatikan R kuadrat (R Square) = 0,000. Nilai 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh keaktifan berotganisasi terhadap prestasi belajar sebesar 0%. Artinya pengaruh variable lain sebesar 100%.

Tabel 34
Garis Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.389	3.987		4.613	.000
keaktifan org	-.025	.177	-.019	-.139	.890

a. Dependent

Variable: prestasi

Dalam menentukan persamaan garis regresi, yang perlu diperhatikan pada hal penentuan ini adalah nilai kostanta (a) = 18,389 dan koefisien (b) = -,025. Yang mana selanjutnya dihitung persamaan garis regresinya dengan rumus $Y = a + bX$, $Y = 18,389 + -,025 X$ dengan t_{hitung} 4,613. Dengan melihat t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % adalah 2,01. Dengan demikian maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($4,613 > 2,01$).

b. Uji Anova

Untuk menguji signifikan maka diperlukan uji anova. Uji anova diperlukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variable X terhadap variable Y yaitu antara variable keaktifan berorganisasi

terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015. Berikut ini adalah hasil uji anova yang telah dilakukan.

Tabel 35
Hasil Uji Anova
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.088	1	.088	.019	.890 ^a
Residual	241.439	53	4.555		
Total	241.527	54			

a. Predictors: (Constant),
keaktifan org

b. Dependent
Variable: prestasi

Tabel diatas menunjukkan hasil uji anova. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi = 0,890. Yang mana apabila nilai $0,890 < 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 55 sampel mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat rendah sebanyak 39 mahasiswa dengan persentase sebesar 71 %.
- b. Rendah sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase sebesar 29 %.
- c. Tinggi sebanyak 0 mahasiswa dengan hasil persentase 0 %.
- d. Sangat tinggi 0 mahasiswa dengan hasil persentase 0%.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan keaktifan berorganisasi mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat rendah dengan jumlah mahasiswa sebanyak 39 mahasiswa yang dijelaskan juga dengan prosentasi sebanyak 71 %

2. Tingkat prestasi belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan 2015.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 55 sampel mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tentang prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Agama Islam. Adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase sebesar 0 %.
- b. Rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan persentase sebesar 0%.
- c. Tinggi sebanyak 12 mahasiswa dengan hasil persentase 22%.
- d. Sangat tinggi sebanyak 43 mahasiswa dengan hasil persentase 78%.

Maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dikategorikan sangat tinggi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 mahasiswa yang dijelaskan juga dengan prosentasi sebanyak 78 %